

Penegak Hukum Diminta Tegas Menindak Pengacau NKRI

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Koordinator Penggerak Milenial Indonesia (PMI) Adhia Muzakki mengajak seluruh komponen elemen bangsa untuk menjaga NKRI. Dia meminta lembaga penegak hukum menindak tegas apabila ada organisasi atau siapapun yang menjadi pengacau NKRI. Pihaknya meminta agar anak-anak milenial mampu merusak tenun kebangsaan warisan nenek moyang ini.

“Milenial mendukung TNI-Polri lawan premanisme, radikalisme dan [terorisme](#) dalam menjaga bingkai persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia,” kata Adhia Muzakki dalam keterangan, Rabu (9/12).

Menurutnya, jangan sampai bangsa Indonesia bernasib sama dengan apa yang terjadi di Suriah. Dia berpendapat, milenial memiliki beban moral terhadap terciptanya persatuan dan perdamaian bangsa Indonesia. Milenial harus bersama sama dengan aparat pemerintah untuk terus menjaga dan mengamankan negara ini dari pengacau NKRI.

Adhia mengatakan, milenial merupakan penerus bangsa ke depan dalam mewujudkan masyarakat adil makmur yang diridhoi Tuhan yang Maha Esa. Dia

melanjutkan, mereka merupakan pemimpin masa depan dimana tantagannya akan semakin berat. Milenial perlu dan harus terus menjaga persatuan dan perdamaian terutama dari ancaman pengacau NKRI.

Dia mengatakan, menjaga persatuan merupakan hal penting mengingat kondisi bangsa terdiri dari berbagai macam suku, ras dan agama. Dia mengungkapkan, saat ini bangsa dihadapkan dengan merebaknya hoaks, memudarnya persatuan dan banyaknya perbedaan paham.

“Ini menjadi tantangan kita semua untuk lebih memperkuat lagi persatuan sebagai bangsa yang satu, bahasa satu, dan satu tanah air,” katanya.

Adhia menghimbau kepada seluruh millenial agar terlibat dan berpartisipasi aktif dalam setiap persoalan kebangsaan yang terjadi akhir-akhir ini. Menurutnya, milenial memiliki peran strategis dalam mewujudkan persatuan dan perdamaian bangsa Indonesia.

“Millenial punya peran penting dalam [mewujudkan Indonesia yang damai](#), aman dan sentosa,” katan